

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. KESIMPULAN**

Dari analisis data yang sudah didapatkan, maka dapat disimpulkan :

1. Ada pengaruh kemampuan awal terhadap hasil belajar kimia siswa.
2. ada pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar kimia siswa.
3. Ada interaksi antara kemampuan awal dan model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar kimia siswa. Berdasarkan uji lanjut (uji BNT) diperoleh :
  - a. Hasil belajar kimia siswa yang mempunyai kemampuan awal yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif NHT berbeda signifikan dengan hasil belajar kimia siswa yang mempunyai kemampuan awal sedang dan kemampuan awal tinggi.
  - b. Hasil belajar kimia siswa yang mempunyai kemampuan awal rendah yg dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD berbeda signifikan dengan hasil belajar kimia siswa yang mempunyai kemampuan awal sedang dan kemampuan awal tinggi.

#### **5.2. SARAN**

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian ini, maka yang menjadi saran peneliti adalah :

1. Diharapkan pada guru kimia agar dalam mengajarkan materi laju reaksi di kelas XI SMA, jika kemampuan awal siswa rendah maka model pembelajaran kooperatif yang sebaiknya digunakan adalah model pembelajaran STAD. Selanjutnya jika kemampuan awal siswa sedang atau tinggi, maka sebaiknya dalam mengajarkan laju reaksi model pembelajaran kooperatif yang cocok digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

2. Pada guru khususnya guru kimia sebelum mengajarkan materi yang baru kepada siswa, sebelumnya guru harus mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa.
  
3. Kepada peneliti lain dapat meneliti pengaruh kemampuan awal dan model pembelajaran kooperatif pada sekolah – sekolah lain dengan pokok bahasan yang berbeda agar dapat dijadikan perbandingan guru dalam meningkatkan hasil belajar kimia siswa.